



## Persepsi Mahasiswa terhadap Risiko dan Keuntungan Investasi Reksadana: Pendekatan Kualitatif pada Pasar ABC

Nisha Andini<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author :  [Andrinurwandi42@gmail.com](mailto:Andrinurwandi42@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui penyebaran kuesioner yang dirancang khusus untuk memahami persepsi mahasiswa terhadap risiko dan keuntungan investasi reksadana di pasar ABC. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema, pola, dan variasi dalam persepsi mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengelola reksadana, regulator pasar modal, dan pihak terkait dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif. Temuan penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi pengambil keputusan investasi masyarakat, membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih cerdas berdasarkan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan keuntungan investasi reksadana.

### Keywords

Keuntungan Investasi, Persepsi Mahasiswa, Resiko Investasi, Reksadana



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi mahasiswa terhadap risiko dan keuntungan investasi reksadana di pasar ABC. Melalui pendekatan kualitatif menggunakan penyebaran kuesioner, data akan dikumpulkan untuk menganalisis pandangan, sikap, dan pemikiran individu terkait investasi reksadana. Penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala penilaian atau angket, sehingga pendekatan kualitatif ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Kuesioner akan ditujukan kepada peserta pasar yang berpengalaman di pasar ABC dan akan mencakup pertanyaan yang dirancang khusus mengenai persepsi mahasiswa terhadap risiko dan keuntungan investasi reksadana. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema, pola, dan variasi dalam persepsi mahasiswa. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola reksadana, regulator pasar modal, dan pihak terkait dalam mengembangkan strategi komunikasi yang efektif. Informasi ini juga

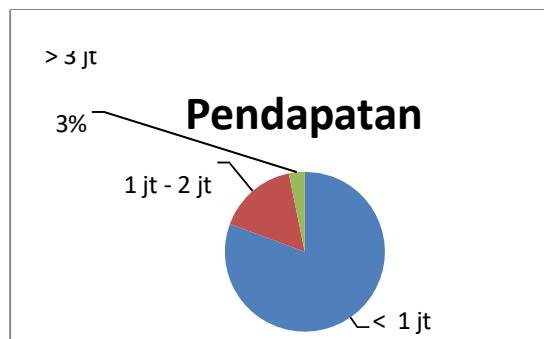
dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan investasi yang lebih cerdas berdasarkan pemahaman yang lebih baik mengenai risiko dan keuntungan investasi reksadana. Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam mengoptimalkan potensi investasi reksadana di pasar ABC serta mendorong pertumbuhan investasi yang berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang sesuai untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap risiko dan keuntungan investasi reksadana di pasar ABC adalah dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner. Kuesioner akan dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup aspek-aspek investasi reksadana yang relevan, seperti risiko, keuntungan, kepercayaan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi. Responden akan diminta untuk menilai pernyataan-pernyataan tersebut menggunakan skala setuju dan tidak setuju. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan variasi dalam persepsi mahasiswa. Metode penyebaran kuesioner memberikan keuntungan dalam mengumpulkan data dari jumlah responden yang lebih besar dan menggunakan skala setuju dan tidak setuju untuk pengukuran yang lebih terukur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menyebar kuisisioner sebanyak 30 sampel. Pertanyaan di sebar untuk kalangan mahasiswa, dan dengan kelompok usia 18 tahun s/d 25 tahun. Pertanyaan diajukan dengan 5 kualifikasi yaitu setuju, netral, tidak setuju. Hal ini dilakukan agar lebih mengetahui perspektif minat mahasiswa dalam menentukan jawaban nya dengan spesifik . Dari 30 sampel, 7 diantara nya laki-laki dan 23 diantaranya perempuan.



Dari data yang di dapat pendapatan mahasiswa yang menjadi sampel dominan lebih kecil dari Rp. 1.000.000 yaitu sebanyak 25 orang (81%) dan sebanyak 5 orang berpendapatan 1-2 juta rupiah per bulan dan sebanyak satu orang berpendapatan lebih dari 3 juta. Pendapatan disini adalah uang bulanan

yang diberikan orang tua/wali mereka atau penghasilan mereka selama 1 bulan. Pendapatan merupakan tolak ukur utama dalam penelitian ini, pendapatan dapat mempengaruhi seseorang terhadap minat mereka dalam reksadana .

Dari data yang di dapat, 17,2% menyatakan sangat setuju dan 31% mengatakan setuju. Jika digabungkan terdapat 14 orang yang menjawab dengan arah positif. Kalangan Mahasiswa terlihat tidak seluruh nya memiliki akun reksadana. Dan tidak seuruhnya mengenal reksadana. Hal ini terjadi akibat lingkungan yang berbeda. Setiap fakultas memiliki ruang lingkup pembahasan yang berbeda. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa reksadana tidak dikenali oleh sebagian mahasiswa.

Kecenderungan mahasiswa terlihat bahwa mereka percaya investasi reksadana memiliki potensi keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya. Adapun poin yang menjadi pertimbangan dalam hal tersebut ialah potensi keuntungan yang tinggi seperti tabungan atau deposito bank, diversifikasi yang lebih baik dibandingkan dengan beberapa instrumen tunggal, Manajemen profesional yang dilakukan oleh manajer investasi yang dapat meningkatkan potensi keuntungan dalam investasi reksadana. Dibalik hal itu 11 orang lainnya menjawab netral , hal ini disebabkan masih ada nya ketidaktahuan mereka terhadap potensi keuntungan yang di dapat. Dan sebanyak 5 orang menyatakan tidak setuju, pendapat dan pandangan dalam hal investasi bisa bervariasi antara individu. Terdapat beberapa alasan dari ketidak setujuan mereka pada pernyataan tersebut seperti pengalaman pribadi, pengetahuan dan pemahaman yang berbeda,dan setiap individu memiliki toleransi resiko yang berbeda.

Investasi reksadana dapat dianggap sebagai salah satu instrumen investasi yang relatif aman karena diversifikasi portofolio dan manajemen profesional yang dilakukan oleh manajer investasi. Reksadana juga memberikan akses ke berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan pasar uang. Namun, penting untuk diingat bahwa investasi reksadana tetap memiliki risiko dan kinerja investasi dapat berfluktuasi tergantung pada kondisi pasar dan kinerja aset yang ada di dalamnya. Mahasiswa berpandangan bahwa investasi reksadana merupakan pilihan yang aman untuk mengembangkan kekayaan finansial. Dan sebagian berpendapat itu tidak berpengaruh. Hal tersebut bervariasi karena bersifat subjektif.

Setiap investasi pasti memiliki resiko, reksadana menurut data kuisioner yang di dapat 26,7% mengatakan bahwa reksadana memiliki resiko yang terlalu tinggi. 40 % lainnya mengatakan reksadana memiliki resiko yang normal, dan 36,7% mengatakan bahwa reksadana memiliki resiko yang minim. Faktanya

reksadana memiliki resiko yang bervariasi, namun pada investasi reksadana secara umum memiliki resiko yang moderat hingga tinggi, tergantung pada jenis reksadana yang dipilih.

Dalam investasi reksadana keuntungan yang signifikan dalam jangka panjang berkaitan dengan kenyamanan tingkat resiko yang didapat. Mahasiswa cenderung merasa bahwa investasi reksadana memiliki keuntungan yang signifikan dan merasa nyaman dengan tingkat resiko tersebut. Persentase terbesar pada dua pernyataan ini mengarah pada kesepakatan setuju. Terdapat beberapa faktor yang mendukung potensi jangka panjang dari investasi reksadana seperti diversifikasi, kepemilikan kolektif, reinvestasi pendapatan. Penting untuk memiliki pendekatan investasi jangka panjang dan memahami bahwa fluktuasi pasar adalah bagian dari proses investasi. Keuntungan yang signifikan dalam jangka panjang dapat dicapai dengan kedisiplinan, kesabaran, dan pemilihan reksadana yang sesuai dengan tujuan investasi dan profil risiko. Memahami perbedaan dan karakteristik masing-masing reksadana dapat membuat nasabah membuat keputusan yang lebih informan dan sesuai tujuan. Pada studi pasar ABC, mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berbagai jenis reksadana yang tersedia di pasar, khusus nya pada mahasiswa yang tergabung di kelompok studi pasar modal syariah, atau mahasiswa lainnya. Dengan memiliki pengetahuan yang cukup mahasiswa dapat melakukan pemilihan yang sesuai dengan tujuan investasi, profil resiko, potensi pengembalian, evaluasi kerja dan diversifikasi. 66,7% mahasiswa berpendapat bahwa investasi reksadana merupakan cara yang tepat untuk diversifikasi portofolio investasi. Dengan memilih reksadana dari berbagai kategori aset, mahasiswa dapat mengurangi risiko dan meningkatkan potensi pengembalian portofolio investasi. Selain itu pemahaman yang mendalam tentang pasar keuangan akan sangat membantu dalam melakukan investasi reksadana dengan lebih baik. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pemahaman tentang pasar keuangan penting dalam investasi reksadana: memahami kondisi pasar, mengikuti berita dan informasi, Analisis kerja reksadana, pengambilan keputusan, pengelolaan resiko.

Sebanyak 56,7% mahasiswa percaya bahwa resiko keuntungan investasi dapat diprediksi dengan akurat. 40% percaya kalau semua itu tergantung pada sudut pandang masing-masing atau portofolio yang dipilih, dan 6,6% tidak sepakat pada pernyataan resiko dapat diprediksi dengan akurat. Pada teori nya, resiko dan keuntungan investasi reksadana tidak dapat diprediksi dengan akurat. Pasar keuangan memiliki sifat yang dinamis dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang sulit diprediksi, seperti perubahan kondisi ekonomi, politik, dan sentimen pasar. Resiko investasi reksadana terkait dengan fluktuasi nilai

aset yang dimiliki oleh reksadana. Misalnya, reksadana saham dapat mengalami fluktuasi harga yang signifikan karena pergerakan harga saham individual di pasar. Sementara itu, reksadana pendapatan tetap juga memiliki risiko seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Keuntungan investasi reksadana juga tidak dapat diprediksi dengan akurat. Meskipun ada indikator dan analisis yang dapat memberikan perkiraan tentang kinerja masa depan, tetapi hasil investasi tidak dapat dijamin. Performa masa lalu dari reksadana tidak selalu mencerminkan performa di masa mendatang.

investasi reksadana memberikan akses yang relatif mudah ke pasar keuangan dibandingkan dengan beberapa investasi lainnya. Berikut adalah beberapa alasan mengapa investasi reksadana dapat dianggap lebih mudah diakses yaitu Reksadana sering kali memiliki minimum investasi yang lebih rendah dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya seperti saham atau obligasi individual. Hal ini cenderung membuat mahasiswa lebih mudah masuk kedalam investasi reksadana. Kemudian Investasi reksadana dikelola oleh manajer investasi yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola dana investasi. Investor tidak perlu secara aktif memantau dan mengelola investasi mereka sendiri, karena tugas ini diemban oleh para profesional. Dalam satu reksadana, dana investor diinvestasikan ke berbagai instrumen seperti saham, obligasi, pasar uang, atau aset lainnya. Diversifikasi ini membantu mengurangi risiko secara keseluruhan, karena kerugian pada satu instrumen dapat dikompensasi oleh kinerja yang baik pada instrumen lainnya. investor dapat dengan relatif mudah membeli atau menjual unit reksadana mereka. Serta akses ke berbagai jenis reksadana lainnya.

Dalam kacamata pandangan mahasiswa investasi reksadana cenderung memberikan fleksibilitas dalam mengelola investasi. Mahasiswa juga cenderung memilih investasi reksadana dengan resiko rendah meskipun potensi keuntungan lebih rendah, hal ini dilakukan agar aset yang ditanam lebih minim resiko dan lebih terjaga. Informasi terkait tentang investasi reksadana juga tidak selalu sulit difahami, tetapi tingkat kesulitan pemahaman dapat bervariasi tergantung pada tingkat pengetahuan dan pengalaman seseorang dalam hal investasi. Informasi terkait reksadana meliputi prospektus, laporan kinerja, strategi investasi, profil risiko, dan informasi lainnya yang disediakan oleh perusahaan manajemen investasi.

Secara umum, investasi reksadana memiliki tingkat transparansi yang relatif tinggi dalam hal risiko dan keuntungan. Hal ini dikarenakan peraturan dan ketentuan yang mengatur operasional reksadana, serta kewajiban perusahaan manajemen investasi untuk memberikan informasi yang jelas kepada para investor. Kalangan mahasiswa juga berpendapat bahwa investasi reksadana

adalah instrumen investasi yang transparan dalam hal resiko dan keuntungan. Investasi reksadana juga memberikan kesempatan bagi investor untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Reksadana merupakan salah satu instrumen investasi yang memungkinkan individu atau kelompok investor untuk mengumpulkan dana mereka bersama-sama dan menginvestasikannya dalam berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, pasar uang, dan lain sebagainya. Dalam melakukan investasi reksadana, investor memiliki kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi, karena reksadana mengalokasikan dana mereka ke berbagai perusahaan dan sektor yang berkembang.

Dalam berinvestasi di reksadana mahasiswa cenderung melakukan riset dan mengumpulkan informasi terlebih dahulu sebelum membuat keputusan investasi reksadana. Dengan riset yang baik dapat membantu nasabah membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan meminimalkan resiko yang terkait. Investasi reksadana memberikan kebebasan kepada investor untuk menarik dana investasi sesuai kebutuhan mereka. Salah satu keuntungan utama dari investasi reksadana adalah likuiditasnya, yaitu kemampuan untuk mengubah investasi menjadi uang tunai dengan relatif mudah dan cepat. Reksadana biasanya memiliki periode penjualan atau pencairan yang dapat berbeda-beda, tergantung pada jenis reksadana dan peraturan yang berlaku. Namun, sebagian besar reksadana umumnya memberikan fleksibilitas bagi investor untuk menarik sebagian atau seluruh dana investasi mereka kapan saja, tergantung pada ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan manajemen investasi. Namun, penting untuk diperhatikan bahwa ada kemungkinan adanya biaya atau konsekuensi yang terkait dengan penarikan dana investasi reksadana.

Investasi reksadana dapat menjadi alternatif yang baik untuk mengejar tujuan keuangan jangka panjang. Reksadana menawarkan beberapa keuntungan yang membuatnya menjadi pilihan yang populer untuk investasi jangka panjang. Investasi reksadana memiliki risiko dan keuntungan seperti halnya investasi lainnya. Sementara keuntungan dapat mengatasi risiko dalam jangka panjang, penting untuk memahami bahwa tidak ada jaminan keuntungan pasti atau penghindaran risiko dalam investasi.

Berdasarkan persentase kuisioner, 63,3 sepakat bahwasanya kecenderungan mencari saran dan rekomendasi dari profesional keuangan sebelum melakukan investasi di reksadana diperlukan. Hal tersebut merupakan hal yang penting dikarenakan Profesional keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas dalam industri keuangan dan investasi. Mereka dapat membantu dalam memahami berbagai aspek investasi reksadana, termasuk risiko, potensi keuntungan, jenis reksadana yang sesuai, dan strategi diversifikasi. Profesional

dapat membantu mengevaluasi profil risiko dan tujuan keuangan jangka panjang. Profesional keuangan dapat membantu memilih reksadana yang sesuai dengan tujuan keuangan, termasuk mempertimbangkan faktor seperti alokasi aset, sektor investasi, dan kebijakan manajemen investasi. Mereka juga dapat membantu menghindari kesalahan pemilihan reksadana yang mungkin terjadi tanpa pengetahuan yang memadai. Membantu perencanaan portofolio dan membantu pemantauan dan pembaruan portofolio investasi secara teratur.

## **KESIMPULAN**

Investasi reksadana adalah instrumen investasi yang menawarkan sejumlah manfaat dan kesempatan bagi para investor. Dalam investasi reksadana, investor dapat mengalokasikan dananya ke dalam berbagai aset seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Hal ini memungkinkan investor untuk mendapatkan akses ke berbagai kelas aset yang mungkin sulit diakses secara langsung. Dalam persepsi mahasiswa terhadap resiko dan keuntungan investasi reksadana terdapat beberapa sudut pandang yaitu : Persepsi Risiko, Mahasiswa cenderung memiliki persepsi risiko yang bervariasi terkait investasi reksadana. Beberapa mahasiswa mungkin memiliki pemahaman yang baik tentang risiko investasi dan menganggapnya sebagai bagian yang wajar dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Namun, ada juga mahasiswa yang mungkin kurang memahami risiko investasi reksadana atau cenderung menganggapnya sebagai sesuatu yang terlalu berisiko. Keuntungan Potensial, mahasiswa umumnya menyadari bahwa investasi reksadana memiliki potensi keuntungan yang dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Keuntungan yang diharapkan meliputi pertumbuhan nilai investasi, dividen atau bunga yang diterima, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Transparansi dan Keterbatasan Informasi, mahasiswa mungkin menghadapi tantangan dalam memahami informasi terkait investasi reksadana. Transparansi informasi mengenai risiko dan keuntungan reksadana dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap instrumen investasi ini. Upaya untuk meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas informasi terkait reksadana dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Riset dan Konsultasi, ada kesadaran akan pentingnya melakukan riset sebelum berinvestasi reksadana, tetapi mahasiswa mungkin tidak sepenuhnya menyadari langkah- langkah yang perlu diambil dalam melakukan riset yang efektif. Mahasiswa mungkin juga belum menyadari pentingnya mencari saran dan rekomendasi dari profesional keuangan sebelum membuat keputusan investasi. Jangka Waktu Investasi, mahasiswa mungkin cenderung memiliki pandangan jangka pendek terhadap investasi reksadana.

Namun, penting untuk mengedukasi mahasiswa mengenai manfaat investasi jangka panjang dan peran reksadana dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Barberis, N., & Thaler, R. (2003). A Survey of Behavioral Finance. *Handbook of the Economics of Finance*, 1, 1053-1128.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982-1003.
- Febrianti, Riza N. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Individu untuk Melakukan Pembelian ETicketing pada Situs Traveloka (Skripsi tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
- Hanafi, F. (2006). Manajemen Risiko. Jakarta: Salemba Empat.
- Haris, A., Mustafa, A., & Ridwan, M. (2018). The Role of Interest in Shaping Learning Behavior. Dalam R. Smith (Ed.), *Advances in Educational Psychology* (hlm. 45-62). New York: Routledge.
- Izzati, I.N., Safitri, D.N., dan Hana K (2020). Minat Investor Muda dalam Berinvestasi Reksa Dana di Bukalapak. *Point*, 2(1).
- Nururrokhmah, D. U (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Reksa Dana Online yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta).
- Rachmadi, A., & Wulandari, E. (2017). Investasi Reksadana: Produk Keuangan dan Manajemen Portofolio. Salemba Empat.
- Setiawan, A. A. (2019). Investasi di Pasar Modal: Reksadana dan Saham. Mitra Wacana Media.
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1992). Advances in Prospect Theory: Cumulative Representation of Uncertainty. *Journal of Risk and Uncertainty*, 5(4), 297-323.